

PELAYANAN PASTORAL KONSELING KEPADA IBU TUNGGAL YANG MENGALAMI SIKAP DISKRIMINATIF DI GMIST JEMAAT BANDIL RESORT SIAU TIMUR

DELSIANA DUMENDEHE

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan ibu tunggal mengenai keberadaanya di GMIST Jemaat Bandil Resort Siau Timur; untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya sikap diskriminatif terhadap ibu tunggal di GMIST Jemaat Bandil Resort Siau Timur; dan untuk menganalisis pelayanan konseling pastoral kepada ibu tunggal di GMIST Jemaat Bandil Resort Siau Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di GMIST jemaat Bandil pada tahun 2023.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa (1) pandangan ibu tunggal mengenai keberadaanya yaitu sebagai orang yang ditinggalkan suami, harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik, merawat dan membesarkan anak, mencari nafkah untuk biaya hidup sehari-hari serta menjadi seorang ayah; (2) faktor terjadinya sikap diskriminasi disebabkan oleh faktor ekonomi dan sosial; (3) pelayanan konseling pastoral yang dilakukan dengan pendekatan gabungan antara Alderian, dan realitas. Dalam pelayanannya konseling pastoral di mulai dari tahap menciptakan hubungan kepercayaan sampai pada proses terminasi. Pelayanan pastoral ini direkomendasikan untuk memenuhi fungsi membimbing, mendamaikan, menyembuhkan, menopang dan memperbaiki hubungan.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan konselor pastoral ataupun gereja lebih berperan aktif dalam mengayomi dan peduli terhadap ibu tunggal, dalam hal menyembuhkan, mendukung, membimbing, memulihkan, dan memeliharanya. Pembimbingan pastoral secara intensif harus terus dilakukan karena akan sangat menolong dalam menentukan pilihan yang pasti untuk melangkah dengan benar dan penuh percaya diri ke masa yang akan datang. Al ini dilakukan bukan sekadar menyembuhkan namun juga upaya mengedukasi diri dan lingkungan sekitar tentang isu diskriminatif dan kesehatan mental.

Kata kunci : ibu tunggal, sikap diskriminatif, pelayanan pastoral konseling

**PASTORAL COUNSELING SERVICES TO SINGLE MOTHERS WHO
EXPERIENCE DISCRIMINATORY ATTITUDES IN THE GMIST JEMAAT
BANDIL RESORT SIAU TIMUR**

DUMENDEHE, DELSIANA

ABSTRAC

The purpose of this study is to describe the views of single mothers regarding their existence in GMIST Jemaat Bandil Resort Siau Timur; to analyze the factors causing discriminatory attitudes towards single mothers in GMIST Jemaat Bandil Resort Siau Timur; and to analyze pastoral counseling services to single mothers in GMIST Jemaat Bandil Resort Siau Timur. This research is a qualitative research with a case study method conducted at GMIST Jemaat Bandil in 2023.

Data were collected through observation, interviews and documentation studies. From the results of data analysis and interpretation, it is indicated that (1) the single mother's view of her existence is as a person left by her husband, must carry out her duties and responsibilities in educating, caring for and raising children, earning a living for daily living expenses and becoming a father; (2) the factors of discriminatory attitudes are caused by economic and social factors; (3) pastoral counseling services are carried out with a combined approach between Alderian, and reality. In its service, pastoral counseling starts from the stage of creating a relationship of trust to the termination process. This pastoral service is recommended to fulfill the functions of guiding, reconciling, healing, sustaining and repairing relationships.

From the findings, it is recommended that pastoral counselors or churches play a more active role in nurturing and caring for single mothers, in terms of healing, supporting, guiding, restoring, and maintaining them. Intensive pastoral guidance must continue to be carried out because it will be very helpful in making definite choices to move correctly and confidently into the future. This is not just about healing, but also about educating oneself and one's surroundings about discrimination and mental health issues.

Keywords: single mothers, discriminatory attitudes, pastoral counseling services